

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang actual atau potensial. Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan. Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostic atau pengobatan. Nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan lebih banyak orang dibanding suatu penyakit manapun (Brunner & Suddarth, 2002).

Rasa nyeri yang disebabkan oleh hemoroid akan membuat penderita mengalami ketidaknyamanan untuk melakukan aktivitas sehingga segala kebutuhan hidupnya akan terganggu. Nyeri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat harus untuk diatasi. Bila nyeri dibiarkan lama-lama bisa membuat derajat nyeri meningkat, selain itu lokasi nyeri pun bisa meluas. Proses penyembuhan nyeri secara menyeluruh tidak selalu dapat dicapai, tetapi mengurangi rasa nyeri sampai dengan tingkat yang dapat ditoleransi harus dilakukan (Potter dan Perry, 2016).

Hemoroid merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di anus dari pleksus hemoroidalis. Hemoroid terbagi menjadi dua yaitu hemoroid eksterna berupa pelebaran vena subkutan di bawah atau di luar linea dentata sedangkan hemoroid interna berupa pelebaran vena submukosa di atas linea dentata (Marcellus SK, 2006).

Hemoroid adalah pembengkakan (varikosa) vena pada anus atau rectum. Hemoroid eksternal menonjol keluar menyerupai gumpalan disekitar anus. Hemoroid ini menyebabkan rasa sakit, khususnya jika pasien mengalami konstipasi dan mengedan saat defekasi. Hemoroid dapat muncul dan menghilang silli berganti (Caroline & Kowalski, 2017).

Menurut data WHO, jumlah penderita hemoroid di dunia pada tahun 2008 mencapai lebih dari 230 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. Angka kejadian hemoroid terjadi di

seluruh negara, dengan presentasi 54% mengalami gangguan hemoroid. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan di Indonesia pada tahun 2009 diperoleh 355 rata-rata kasus hemoroid dari rumah sakit di 33 provinsi (Kemenkes, 2009).

Menurut data Depkes RI 2015, prevalensi hemoroid di Indonesia setidaknya 5,7% namun hanya 1,5% saja yang terdiagnosa. Jika data Riskesdas (riset kesehatan dasar) 2015 menyebutkan ada 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami hemoroid.

Faktor risiko terjadinya hemoroid adalah kurangnya konsumsi makanan berserat, konstipasi, usia, kebiasaan duduk terlalu lama, pola buang air besar yang salah, hubungan seks peranal, kurangnya intake cairan, kurang olahraga, kehamilan dan masuknya pengaruh budaya barat di Indonesia seperti pemakaian jamban duduk juga memegang peranan dalam kejadian hemoroid. Sebab, hemoroid dapat terjadi akibat proses mengejan berlebihan pada posisi duduk saat defekasi yang berkelanjutan (Syamsuhidayat, 2010).

Gejala klinis pada hemoroid adalah rasa gatal dan nyeri, juga sering menyebabkan perdarahan berwarna merah terang saat defekasi. Hemoroid eksternal dihubungkan dengan nyeri hebat akibat inflamasi dan edema yang disebabkan oleh trombosis. Hemoroid internal tidak terlalu menimbulkan nyeri sampai hemoroid ini membesar dan menimbulkan perdarahan atau prolaps (Brunner & Suddarth, 2002).

Sebuah penelitian oleh Sudarsono tahun 2015 menyatakan bahwa sepuluh juta orang di Indonesia dilaporkan menderita hemoroid. Berdasarkan data diatas, penatalaksanaan keperawatan pada keluarga secara optimal akan mengurangi gangguan rasa nyaman nyeri akut pada pasien penderita hemoroid. Salah satu penatalaksanaan dapat melibatkan peran keluarga dalam merawat keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan asuhan keperawatan keluarga gangguan kebutuhan nyeri akut pada pasien hemoroid di Desa Sumberagung Kabupaten Pringsewu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalahnya “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri Akut pada Anak Do Keluarga Bapak M dengan Hemoroid di Desa Sumberagung Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.
- b. Merumuskan diagnosis Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.
- c. Membuat perencanaan Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang untuk mengembangkan

ilmu pengetahuan tentang Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid.

- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa, perawat, serta masyarakat yang membutuhkan Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada keluarga dengan hemoroid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil laporan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan asuhan keperawatan pada masalah hemoroid secara nyata.

b. Bagi Prodi Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Hasil laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan pustaka dan bahan bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya khususnya mahasiswa Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

c. Bagi keluarga

Hasil dari laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit hemoroid dan perawatan nyeri.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri akut pada 1 klien tumbuh kembang anak dewasa keluarga Bapak M dengan hemoroid, di Desa Sumberagung, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan ini dilaksanakan selama 4 hari mulai tanggal 15 – 18 Februari 2021, dalam kurun waktu 30 menit setiap satu kali kunjungan. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengurangi gangguan nyeri akut pada klien hemoroid dengan melakukan proses dari

pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi.